

EFEKTIVITAS SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Itel Yusrianti¹, Jamilus²

^{1, 2, 3}UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman No. 137, Sumatera Barat, Indonesia
Email. itelyusrianti@gmail.com

Article History

Received: 10-04-2026

Revision: 22-04-2026

Accepted: 25-04-2026

Published: 30-04-2026

Abstract. The role of the headteacher as an academic supervisor holds a strategic position in supporting the development of teachers' pedagogical competencies, particularly in responding to curriculum changes and the demands for improved learning quality. This study aims to examine how the headteacher's academic supervision is understood and positioned in the literature as an effort to strengthen teachers' pedagogical competencies. This study employs a qualitative approach using a descriptive-analytical literature review method. Data sources were obtained from books, journal articles, and relevant previous research findings, which were analysed using content analysis techniques through the stages of reduction, presentation, and drawing conclusions. The findings indicate that academic supervision, when carried out in a planned, systematic, and continuous manner, has been reported in various previous studies to contribute positively to the development of teachers' pedagogical competencies, particularly in the aspects of lesson planning, lesson delivery, classroom management, and learning assessment. Furthermore, supervision that is collaborative and constructive is seen as capable of fostering teachers' professional reflection and improving teaching practices. These findings confirm that academic supervision by headteachers has the potential to be a key strategy in the development of teachers' pedagogical competencies, although further empirical research is needed to measure its direct impact.

Keywords: Academic Supervision, Principal, Pedagogical Competence

Abstrak. Peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik memiliki posisi strategis dalam mendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam merespons perubahan kurikulum dan tuntutan peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana supervisi akademik kepala sekolah dipahami dan diposisikan dalam literatur sebagai upaya penguatan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur bersifat deskriptif-analitis. Sumber data diperoleh dari buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, yang dianalisis menggunakan teknik analisis isi melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam berbagai studi terdahulu dilaporkan berkontribusi positif terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru, terutama pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, supervisi yang bersifat kolaboratif dan konstruktif dipandang mampu mendorong refleksi profesional guru dan perbaikan praktik pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpotensi menjadi strategi penting dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru, meskipun diperlukan penelitian empiris lanjutan untuk mengukur dampaknya secara langsung.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik

How to Cite: Yusrianti, I & Jamilus. (2026). Efektivitas Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6 (2), 94-104. <http://doi.org/10.54373/ijset.v6i2.5311>

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru untuk terus meningkatkan profesionalitasnya, terutama dalam aspek kompetensi pedagogik yang secara langsung memengaruhi kualitas proses dan hasil pembelajaran. Regulasi melalui PP Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas PP Nomor 74 Tahun 2008 menegaskan bahwa pengembangan profesi guru tidak lagi bersifat administratif, melainkan harus berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Kompetensi pedagogik tercermin pada kemampuan guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Namun, dalam praktiknya, kesenjangan antara tuntutan regulatif dan realitas pelaksanaan pembelajaran masih cukup lebar.

Berbagai studi menunjukkan bahwa banyak guru masih menghadapi kendala dalam menyusun perangkat pembelajaran yang bermakna, menerapkan strategi pembelajaran aktif, serta mengelola kelas dan media pembelajaran secara efektif. Permasalahan ini tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan individu guru, tetapi juga oleh kurang optimalnya sistem pembinaan profesional di sekolah. Dalam konteks ini, kompetensi pedagogik tidak dapat dipahami sebagai kemampuan personal semata, melainkan sebagai hasil dari proses pengembangan berkelanjutan yang memerlukan dukungan kelembagaan yang sistematis (Darling-Hammond et al., 2017). Tanpa mekanisme pembinaan yang terstruktur, peningkatan kompetensi pedagogik cenderung bersifat sporadis dan tidak berkelanjutan.

Supervisi akademik kepala sekolah dipandang sebagai instrumen strategis untuk menjembatani kesenjangan antara tuntutan peningkatan mutu pembelajaran dan praktik pembelajaran guru di kelas. Berbeda dengan supervisi konvensional yang cenderung berorientasi pada pengawasan administratif, penilaian kepatuhan, dan pemenuhan dokumen pembelajaran, supervisi akademik menempatkan guru sebagai mitra profesional dalam proses pembinaan. Supervisi akademik tidak lagi dimaknai sebagai kegiatan kontrol satu arah, melainkan sebagai proses pendampingan profesional yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, kepala sekolah berperan membantu guru merefleksikan praktik mengajar, mengidentifikasi kelemahan pembelajaran, serta merancang perbaikan yang realistis dan kontekstual sesuai kebutuhan kelas. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa supervisi akademik yang bersifat kolaboratif dan reflektif lebih efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi pedagogik dan kinerja guru dibandingkan pendekatan supervisi yang bersifat evaluatif semata (Maharani El-Fadhil et al., 2025; Rahma, 2025).

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih banyak menempatkan supervisi akademik sebatas pada aspek implementasi teknis atau mengkaji dampaknya secara parsial terhadap kinerja guru. Kajian yang memandang supervisi akademik sebagai proses pembinaan profesional yang sistemik, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut berkelanjutan, masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan temuan-temuan terdahulu untuk membangun pemahaman konseptual yang komprehensif mengenai efektivitas supervisi akademik dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru. Padahal, sintesis literatur diperlukan untuk mengidentifikasi pola, konsistensi temuan, serta celah penelitian yang masih terbuka dan relevan untuk dikaji lebih lanjut (Kitchenham & Charters, 2007; Snyder, 2019).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada upaya menelaah supervisi akademik kepala sekolah secara komprehensif melalui kajian literatur sistematis, dengan fokus pada mekanisme supervisi dan kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini tidak hanya merangkum temuan empiris, tetapi juga menganalisis bagaimana supervisi akademik bekerja sebagai proses pembinaan profesional yang berkelanjutan. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memperkaya landasan teoretis supervisi akademik sekaligus memberikan rujukan konseptual bagi kepala sekolah dan pengambil kebijakan dalam merancang program pengembangan profesional guru yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur (*library research*) yang bersifat deskriptif-analitis. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep, mekanisme, dan efektivitas supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru berdasarkan temuan-temuan ilmiah dan kerangka teoretis yang telah ada. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana supervisi akademik dirancang, dilaksanakan, dievaluasi, serta ditindaklanjuti, dan bagaimana proses tersebut berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru sebagai salah satu indikator profesionalitas pendidik.

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder berdasarkan fungsi dan tingkat otoritas sumber dalam membangun kerangka konseptual penelitian, bukan berdasarkan pengumpulan data lapangan. Data primer merujuk pada sumber rujukan utama yang bersifat fundamental dan normatif, berupa buku teks akademik, karya konseptual, serta dokumen resmi yang membahas supervisi pendidikan, kepemimpinan kepala

sekolah, dan kompetensi pedagogik guru. Termasuk dalam kategori ini adalah regulasi pemerintah terkait standar kompetensi guru yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sumber-sumber tersebut diposisikan sebagai data primer karena menjadi landasan teoretis dan normatif utama dalam merumuskan konsep, definisi, serta kerangka analisis supervisi akademik dalam penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, hasil penelitian terdahulu, prosiding seminar, serta publikasi akademik lain yang relevan dengan topik supervisi akademik dan kompetensi pedagogik guru. Data sekunder berfungsi untuk memperkaya analisis, membandingkan temuan, serta mengidentifikasi pola, konsistensi, dan celah penelitian dalam kajian sebelumnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka secara sistematis dengan menelusuri basis data ilmiah dan sumber cetak menggunakan kata kunci supervisi akademik, kepala sekolah, kompetensi pedagogik guru, dan profesionalitas guru. Literatur yang diperoleh diseleksi berdasarkan kriteria relevansi topik, kredibilitas sumber, tahun publikasi, serta kontribusi konseptual dan empiris terhadap fokus penelitian. Untuk meningkatkan keabsahan analisis, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai jenis literatur dan perspektif yang berbeda. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) kualitatif. Tahapan analisis meliputi reduksi data dengan cara mengelompokkan informasi penting sesuai fokus kajian, penyajian data dalam bentuk uraian naratif dan tematik, serta penarikan kesimpulan melalui proses interpretasi yang logis dan sistematis. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta hubungan konseptual antara supervisi akademik kepala sekolah dan peningkatan kompetensi pedagogik guru, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas supervisi akademik dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran (Santoso, 2022).

HASIL DAN DISKUSI

Konsep Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Supervisi akademik merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Dalam konteks pendidikan, supervisi akademik dipahami sebagai kegiatan pembinaan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan terhadap kinerja guru, tetapi lebih menekankan pada upaya pembinaan dan pemberian bantuan profesional agar guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya secara berkelanjutan (El-Fadhil et al., 2025).

Secara konseptual, supervisi akademik kepala sekolah merupakan proses sistematis yang melibatkan kegiatan perencanaan, pelaksanaan observasi pembelajaran, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut terhadap hasil supervisi. Proses ini bertujuan untuk membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan sehingga guru dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas (Maharani, 2024). Dalam pelaksanaannya, supervisi akademik memiliki beberapa prinsip utama yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah. Prinsip-prinsip tersebut antara lain bersifat objektif, konstruktif, demokratis, dan berorientasi pada peningkatan profesionalisme guru. Supervisi akademik yang efektif harus mampu menciptakan hubungan kerja sama yang harmonis antara kepala sekolah dan guru sehingga guru tidak merasa diawasi secara represif, melainkan merasa dibina dan didampingi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan supervisi yang bersifat kolaboratif dan humanis sangat diperlukan dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah (Nurlaela & Muaini, 2023).

Supervisi akademik juga memiliki beberapa tujuan utama, yaitu meningkatkan kompetensi pedagogik guru, memperbaiki kualitas proses pembelajaran, serta meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Melalui supervisi akademik, kepala sekolah dapat memberikan arahan terkait penyusunan perangkat pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, pengelolaan kelas yang efektif, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi salah satu strategi penting dalam pengembangan profesional guru (Rahman, 2021).

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa keberhasilan supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor. Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan dalam merancang program supervisi, melakukan observasi pembelajaran secara objektif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu melaksanakan supervisi akademik secara efektif dapat meningkatkan motivasi kerja guru, memperbaiki praktik pembelajaran, serta meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara signifikan (Ernawati et al., 2024). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsep supervisi akademik kepala sekolah tidak hanya berorientasi pada pengawasan kinerja guru, tetapi lebih menekankan pada proses pembinaan profesional yang berkelanjutan. Supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis, kolaboratif, dan berorientasi pada

pengembangan profesional guru akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru serta kualitas pembelajaran di sekolah

Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik. Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara tepat. Kompetensi pedagogik sangat penting karena menjadi dasar bagi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik (Rahayu et al., 2020). Dalam konteks pendidikan modern, kompetensi pedagogik tidak hanya mencakup kemampuan mengajar secara konvensional, tetapi juga meliputi kemampuan guru dalam mengintegrasikan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik, materi pelajaran, serta perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pedagogik menjadi salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Rusdianti & Mulyanti, 2024).

Beberapa kajian literatur menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru mencakup beberapa indikator utama, yaitu kemampuan memahami karakteristik peserta didik, kemampuan merancang perencanaan pembelajaran, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, serta kemampuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu mengelola kelas secara efektif, menggunakan metode pembelajaran yang variatif, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Kaka & Dhiu, 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Antina, Yusrizal, dan Usman (2024) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah. Guru yang memiliki kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat dilakukan melalui

berbagai kegiatan pengembangan profesional seperti pelatihan, workshop, serta supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah (Nurlaela & Muaini, 2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ernawati, Kusumaningsih, dan Ginting (2024) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru masih perlu terus ditingkatkan melalui berbagai program pembinaan profesional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum serta dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif di kelas. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif kepala sekolah dalam memberikan pembinaan melalui kegiatan supervisi akademik agar guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya secara berkelanjutan (Jayanti et al., 2025). Selain itu, hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pembelajaran di kelas. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi cenderung lebih mampu menciptakan proses pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan berpusat pada peserta didik. Hal ini akan berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa serta peningkatan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Ernawati et al., 2024).

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif. Kompetensi ini mencakup kemampuan memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat dilakukan melalui berbagai upaya pembinaan profesional, salah satunya melalui supervisi akademik kepala sekolah yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan.

Hubungan Supervisi Akademik dengan Kompetensi Pedagogik Guru

Supervisi akademik merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Melalui supervisi akademik, kepala sekolah dapat memberikan pembinaan, arahan, serta umpan balik kepada guru terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini memiliki tujuan utama untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya, khususnya dalam aspek kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Oleh karena itu, supervisi akademik memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik (Adhim, 2024).

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Melalui supervisi akademik, guru memperoleh umpan balik dan evaluasi terhadap praktik pembelajaran sehingga mampu memperbaiki perencanaan, memilih metode pembelajaran yang lebih tepat, serta mengelola kelas secara lebih efektif (Mustari, 2022). Peran kepala sekolah sebagai supervisor menjadi penting dalam memberikan bimbingan profesional yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Temuan Ernawati et al. (2024) memperkuat hal tersebut dengan menunjukkan adanya hubungan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam kemampuan menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran interaktif, dan melakukan evaluasi secara sistematis. Sejalan dengan itu, Rusdianti dan Mulyanti (2024) menemukan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif terhadap kinerja guru, yang tercermin dalam peningkatan kemampuan mengelola pembelajaran, menerapkan metode yang variatif, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui refleksi berkelanjutan. Namun demikian, efektivitas supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh kualitas pelaksanaannya. Supervisi yang bersifat partisipatif, kolaboratif, dan berorientasi pada pembinaan profesional memberikan dampak yang lebih bermakna dibandingkan supervisi yang hanya bersifat administratif atau formalitas (Mustari, 2022). Oleh karena itu, supervisi akademik perlu diposisikan sebagai proses pendampingan profesional yang konstruktif agar benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran di sekolah.

Efektivitas Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Supervisi akademik merupakan salah satu strategi penting yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Supervisi akademik berfungsi sebagai proses pembinaan profesional yang membantu guru meningkatkan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran. Dalam konteks pendidikan modern, supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan administratif, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional guru yang berkelanjutan. Oleh karena itu, efektivitas supervisi akademik sangat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru (Maharani El-Fadhil et al., 2025).

Hasil kajian berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, observasi kelas, evaluasi, serta tindak lanjut pembinaan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara signifikan.

Supervisi akademik memberikan kesempatan bagi guru untuk memperoleh umpan balik terkait proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga guru dapat melakukan refleksi dan perbaikan terhadap strategi pembelajaran yang digunakan. Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Boyolali menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan melalui observasi kelas dan diskusi profesional mampu meningkatkan kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar siswa (Mardalena et al., 2020). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa supervisi akademik juga memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Hasil penelitian Pertiwi dan Niron (2025) menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru sebesar 28,5%, sedangkan secara simultan dengan faktor lain seperti literasi digital dan motivasi kerja memberikan pengaruh sebesar 69,7% terhadap kompetensi pedagogik guru. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif (Rusdianti, R., & Mulyanti, 2024).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa efektivitas supervisi akademik dipengaruhi oleh kualitas pelaksanaan supervisi itu sendiri. Supervisi akademik yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif antara kepala sekolah dan guru akan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Dalam praktiknya, kepala sekolah tidak hanya melakukan observasi pembelajaran, tetapi juga memberikan bimbingan, arahan, serta tindak lanjut berupa pelatihan atau diskusi profesional untuk membantu guru meningkatkan kemampuan mengajar. Pendekatan supervisi yang bersifat konstruktif dan humanis akan mendorong guru untuk lebih terbuka terhadap masukan serta termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Jayanti et al., 2025).

Supervisi akademik juga terbukti mampu meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penelitian mengenai optimalisasi supervisi akademik melalui pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat membantu guru meningkatkan kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi pedagogik guru, tetapi juga pada peningkatan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan (Ernawati et al., 2024).

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Supervisi akademik yang dilaksanakan secara efektif melalui perencanaan yang matang,

pelaksanaan observasi kelas, evaluasi pembelajaran, serta tindak lanjut pembinaan mampu membantu guru meningkatkan kemampuan dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Dengan demikian, supervisi akademik kepala sekolah menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan profesionalitas guru dan mutu pendidikan di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berperan strategis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran. Supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis, berkelanjutan, dan berorientasi pada pembinaan profesional mampu membantu guru memperbaiki perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Berbagai temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara supervisi akademik yang efektif dengan peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan peningkatan kompetensi pedagogik guru sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam merancang dan melaksanakan supervisi akademik secara profesional, kolaboratif, dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

REFERENSI

- Adhim, F. (2024). *Supervisi dan Evaluasi Pembelajaran* (Vol. 32, Issue 3). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective teacher professional development*. Learning Policy Institute. <https://learningpolicyinstitute.org/product/effective-teacher-professional-development-report>
- El-Fadhil, B. M., Riyadi, A. R., & Maulidah, N. (2025). Efektivitas Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SD Pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Elementary Journal*, 8(1), 99–106.
- Ernawati, E., Kusumaningsih, W., & Ginting, R. B. (2024). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik pada Kurikulum Merdeka SD Krista Citra Kabupaten Temanggung. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(1), 252–261. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.215>
- Jayanti, R., Yuliejantiningih, Y., & Prayito, M. (2025). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri Kecamatan Margadana Kota Tegal. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 382–389. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i2.4186>
- Kaka, P. W., & Dhiu, M. (2024). Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik Di Sekolah Dasar Inpres Malanuzatahun Pelajaran 2023/2024. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 527–540.

- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering* (EBSE Technical Report EBSE-2007-01). Keele University & Durham University. https://www.elsevier.com/__data/promis_misc/525444/systematicreviewsguide.pdf
- Maharani, M. (2024). Dampak Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Guru: Sebuah Kajian Literatur. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 5(1), 231–238. <https://doi.org/10.52690/jitim.v5i1.933>
- Mardalena, M., Arafat, Y., & Fitria, H. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tanjung Raja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 9(1), 103–114. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5582>
- Mustari, M. (2022). Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2296–2303. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1963>
- Nurlaela, N., & Muaini, M. (2023). Supervisi Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3837–3844. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6471>
- Rahayu, M., Yunarsih, T., Disman, Sojanah, J., Nusannah, I. S., Mutmainnah, D., & Waskito, S. K. (2020). Jurnal Visipena. *Jurnal Visipena*, 11(2), 99–115.
- Rahma, S. A. (2025). Efektivitas Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru untuk Mendukung Pencapaian Sdg 4: Literature Review. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(4), 1178–1190.
- Rahman, A. (2021). Supervisi dan Pengawasan dalam Pendidikan. *Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12(2), 50–65.
- Rusdianti, R., & Mulyanti, D. (2024). *Supervisi Akademik dan Kompetensi Pedagogik sebagai Peningkatan Kinerja Guru*. Cendikia Pendidikan. https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/11442?utm_source=chatgpt.com
- Santoso, R. (2022). Peran Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter dan Pelestarian Budaya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembinaan*, 1(10), 55–67.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>